

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui peralatan belajar apa saja yang dirapikan oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus.

1. Penelitian Kualitatif

Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berdasarkan kata-kata atau lisan dari orang yang diwawancarai berdasarkan data di lapangan.

2. Studi kasus

Studi kasus merupakan suatu metode guna menyelidiki suatu fenomena (kasus) secara mendalam dalam konteks dunia nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks mungkin tidak terlihat jelas (Yin, 2014).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Purwasari 01 yang berlokasi di Jl. H. Mustofa No,3 Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor yang sudah terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai selesai. Berikut tabel waktu pelaksanaan penelitian, yaitu:

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Observasi																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Seminar Proposal																					
4	Revisi Proposal																					
5	Pengambilan Data																					
6	Penyusunan Skripsi																					
7	Ujian Skripsi																					

D. Data Penelitian

Data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan peneliti yang terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi secara langsung. Sumber primer yang dimaksud adalah guru, siswa, dan orang tua/wali siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah artikel, arsip – arsip, dan sumber buku yang berkaitan dengan penelitian

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dan informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bentuk kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran. Adapun observasi yang digunakan peneliti menggunakan

observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini untuk memperoleh data dari guru dan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017). Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu yang berisi pertanyaan – pertanyaan peneliti tertulis untuk mendapatkan data yang diperlukan, yang selanjutnya akan diajukan kepada guru, siswa, dan orang tua/wali siswa, untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Kuesioner

Teknik kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner terbuka dimana pertanyaan tersebut diajukan pewawancara kepada *interviewer* untuk dijawab tanpa adanya pilihan, sehingga *interviewee* diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan tertulis tersebut. kuesioner ini diajukan kepada siswa dan orang tua/wali murid.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menambah pemahaman melalui beberapa dokumen yang tersedia di lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti berupa profil sekolah, visi dan misi, dokumentasi wawancara dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan selama kegiatan pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2017). Miles & Huberman (1994) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, serta penyederhanaan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi ataupun yang lainnya. Data tersebut kemudian ditulis dan dirangkum untuk mengambil data yang penting atau yang menjadi fokus pada tema penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang lebih terorganisir, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, karena pada tahap ini informasi yang memiliki berbagai topik itu dipilih sesuai kategorinya, yang selanjutnya topik-topik tersebut diberi kode untuk mempermudah mengklasifikasikan dan memeriksanya kembali, agar peneliti dapat menelaah kembali dengan teliti.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dari pengumpulan data masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi *post positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri (Moleong, 2017). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dengan cara, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pada penelitian ini pengumpulan dan pengujian data dilakukan dengan triangulasi sumber yang diperoleh melalui guru, siswa, dan orang tua atau wali siswa setelah itu peneliti membandingkan informasi yang didapat dari beberapa sumber untuk menguji keabsahan data.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda yaitu melalui teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.



